

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode pengumpulan informasi dan data ibu “LM” dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi yang diambil merupakan informasi penting yang diperoleh dari wawancara dan anamnesis dari ibu “LM” serta informasi tambahan yang diperoleh dari dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Penulis melakukan peninjauan data di rumah Ibu “LM” pada tanggal 7 Februari 2025 pukul 17.30 WITA. Berdasarkan anamnesis, penulis memperoleh informasi berikut dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “LM”	Bp. “WP”
Umur	: 33 tahun	33 tahun
Pekerjaan	: Notaris	Pegawai Bank
Penghasilan	: 3.000.000	Rp 5.000.000
Agama	: Hindu	Hindu
Suku, Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMA	S1
Alamat	: Ambal-ambal	Ambal-ambal
No Telepon	: 081353440xxx	081902565xxx
Jaminan	: JKN	JKN
Kesehatan		

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mempunyai siklus menstruasi yang normal, dimulai pada usia 13 tahun dengan rentang waktu 28-30 hari dan rata-rata lama menstruasi sekitar 4-5 hari. Selama menstruasi, ibu mengganti pembalut bersih 2-3 kali setiap hari. Ibu terkadang mengalami nyeri perut bagian bawah saat menstruasi. Ibu mengatakan, hari pertama haid terakhir ibu (HPHT) adalah 10 Juni 2024 dan Tafsiran Persalinan (TP) adalah tanggal 17 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, secara sah dan ini merupakan pernikahan ibu yang pertama dengan usia perkawinan 2 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama.

f. Riwayat pemeriksaan kehamilan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama bagi Ibu "LM" Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu "LM" sebanyak 2 kali di UPTD Puskesmas Tabanan II, 1 kali di dokter spesialis dan 2 kali di Puri Bunda Tabanan. Ibu sudah melakukan skrining imunisasi TT 4 pada tanggal 17 Oktober 2024. IMT ibu yaitu 23,58 yang dikatakan normal. Gerakan janin sudah ibu rasakan sejak 18 minggu, setiap 1 jam ibu merasakan 1-2 kali gerakan janin. Adapun tabel pemeriksaan antenatal ibu "LM" berdasarkan buku KIA yaitu:

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu "LM" Berdasarkan Buku KIA

N o	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
1.	16/08/24 dr. PM, Sp.OG	S : ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan O : BB sebelum hamil : 58 kg, BB : 59 kg, TB : 157 cm, Suhu : 36,7°C TD : 100/60 mmHg, Lila 27,5 cm TFU : tidak dilakukan DJJ : + 140x/mnt Hasil USG : CRL : 2,5cm EDD: 20-2-25	G1P0A0 UK 9 minggu 2 hari T/H Intrauterine	- Menginformasikan hasil pemeriksaan - Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II serta selalu menjaga nutrisi selama kehamilan. - Menginformasikan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium - Memberikan terapi berupa obat inbion 1x1 sebanyak 10 tablet, cal 95 1x1 sebanyak 6 tablet	Dokter Sp.OG
2.	17/10/24 UPTD Puskesmas Tabanan II	S:ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan serta cek lab Skrining Dokter: ibu tidak mempunyai riwayat penyakit	G1P0A0 UK 18 minggu 3 hari T/H Intrauterine	- Menginformasikan hasil pemeriksaan. - Melakukan pemeriksaan ke poli gigi. - Memberikan KIE untuk selalu membaca buku KIA - Memberikan KIE mengenai tanda	Bidan dan Dokter

Riwayat perilaku beresiko 1 bulan sebelum hamil : tidak ada Skrining preeklampsia Pada usia kehamilan < 20 minggu : kriteria nulipara dengan resiko sedang (96,33) O : BB : 62 kg, TB : 157 cm, TD : 124/63 mmHg, IMT : 23,53 TFU : 2 jari dibawah pusat DJJ: 153 x/menit	bahaya kehamilan trimester II. - Memberikan KIE untuk selalu menjaga nutrisi selama kehamilan dan menjaga pola makan ibu saat hamil. - Memberikan KIE kepada ibu karena IMT ibu termasuk normal disarankan peningkatan berat badan ibu selama kehamilan yaitu 11,5 – 16 kg
Hasil Laboratorium Golda : O+ Hb : 14,3 g/dL Protein Urin dan Glukosa Urin : Negatif PPIA, HbSAg, sifiilis : Non reaktif	- Memberikan terapi suplemen berupa tablet tambah darah 1x60 mg sebanyak 30 tablet, vitamin c 1x50 mg 30 tablet.

3.	20/11/24	S : ibu	G1P0A0	- Menginformasikan Dokter Sp.OG
	Rs Puri	mengatakan	UK 23	hasil pemeriksaan
	Bunda	ingin	minggu 2	- Memberikan KIE
	Tabanan	memeriksa	hari T/H	mengenai tanda bahaya
		kehamilan	intrauterine	kehamilan trimester II
		O : BB : 65 kg,		serta selalu menjaga
		Suhu: 36,2°C		nutrisi selama
		TD : 120/70		kehamilan.
		mmHg,		- Memberikan terapi
		TFU : 2 jari		berupa obat inbion 1x1
		diatas pusat		sebanyak 10 tablet, cal
		McD : 20 cm		95 1x1 sebanyak 6
		DJJ: 150		tablet
		x/menit		

Hasil USG :

BPD: 5.42 cm

22w3d

AC: 18.06

23w0d

EFW : 1539 g

4	20/12/24	S : ibu	G1P0A0	- Menginformasikan Dokter Sp.OG
	Rs Puri	mengatakan	UK 27	hasil pemeriksaan.
	Bunda	ingin kontrol	minggu 4	- Memberikan KIE
	Tabanan	kehamilan.	hari T/H	mengenai pemenuhan
			Intrauterine	nutrisi selama
		O : BB : 68 kg,		kehamilan dan makan
		TD : 100/60		makan yang bergizi.
		mmHg,		- Memberikan KIE
		TFU : 3 jari di		untuk selalu membaca
		atas pusat		buku KIA
		Mcd : 29 cm		- Memberikan KIE
		DJJ: 150		mengenai tanda bahaya
		x/menit		kehamilan trimester II
		Hasil USG :		

		BPD : 7.38 cm 29w4d AC : 24.12 28w3d EFW : 2337 g	- Memberikan terapi berupa obat inbion 1x1 sebanyak 10
5.	07/02/25 Puskesmas Tabanan II	S : ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan. O : BB : 70 kg, TB : 157 cm, TD: 110/70 mmHg, Suhu 36°C, TFU : pertengahan pusat dan px Mcd : 32 cm DJJ : 140 x/menit	G1P0A0 UK 34 minggu 4 hari T/H Intrauteri ne - Menginformasikan hasil pemeriksaan - memberikan KIE untuk selalu membaca buku KIA - Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III - Memberi tahu ibu untuk kontrol 2 minggu lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan - Memberikan terapi berupa suplemen SF 1x60 mg 10 tablet

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu "LM"

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan bahwa dirinya belum pernah memakai alat kontrasepsi karena ini merupakan kehanilan ibu yang pertama, ibu berencana untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan yaitu IUD.

h. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak menderita penyakit diabetes melitus (DM), hipertensi, hepatitis, penyakit paru-paru dan jantung, serta ibu tidak pernah menjalani operasi apapun.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan ada riwayat penyakit keluarga yaitu hipertensi dari ayah kandung.

j. Data bio psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

2) Nutrisi

Ibu makan rutin tiga kali sehari dengan porsi sedang dengan menu ibu yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, tiga potong tahu, satu porsi setengah mangkuk sayur ukuran sedang. Biasanya ibu lebih suka mengonsumsi makanan ringan, khususnya buah dan roti. Ibu minum air putih kurang lebih sekitar 8-9 gelas per hari

3) Eliminasi

Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil enam hingga tujuh kali secara konsisten dengan warna kuning jernih, konsistensi cair, dan buang air besar warnanya kuning kecokelatan. Ibu buang air besar satu kali setiap hari.

4) Istirahat

Pola istirahat ibu cukup, sekitar sembilan jam setiap hari. Ibu terbiasa istirahat di siang hari dan dia mengatakan tidak ada hal buruk yang terjadi padanya saat dia tertidur ataupun saat istirahat.

5) Psikososial dan spiritual

Ini adalah kehamilan utama yang direncanakan bersama oleh ibu dan suami. Ibu mengaku mendapat bantuan dan dukungan dari suaminya, mertua, dan kerabat lainnya. Ibu mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki keyakinan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu, serta tidak ada kesulitan saat berdoa.

6) Pengetahuan

Ibu mengatakan bahwa dirinya sudah mengetahui risiko selama kehamilan persalinan yang dipahami selama kelas ibu hamil. Ibu belum pernah melakukan senam hamil. Ibu sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan dengan P4K yaitu telah memilih tempat persalinan yaitu di RS Puri Bunda Tabanan dan dibantu oleh bidan dan dokter Sp. OG, transportasi ibu mempunyai sepeda motor, dan mobil pribadi, ibu belum melengkapi P4K khususnya pada calon donor, pendamping saat ibu bersalin yaitu suaminya, biaya persalinan ibu menggunakan JKN. Ibu mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan anak. Ibu mengatakan bahwa dia sebelumnya telah memilih atau menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah 42 hari masa nifas yaitu IUD.

2. Data Objektif

Data objektif mengacu pada pemeriksaan yang telah dilakukan di Puskesmas Tabanan II Pada Tanggal 7 Februari 2025 pukul 10.00 Wita

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB : 70 kg (BB sebelum hamil 58 kg), TB : 157 cm, IMT: 23,53 (normal), TD: 110/70 mmHg, Nadi 82 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36°C, Lila 27,5 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak ada odema, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe, dan vena jugularis. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU pertengahan px dan pusat, McD 32 cm. Denyut jantung janin 140 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema dan varises, reflek patella (+/+)

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 34 Minggu 4 hari T/H Intrauterine. Masalah :

1. Ibu belum melengkapi P4K terutama pada calon pendonor.
2. Nyeri pada daerah pinggang

Penatalaksanaan yang akan diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III seperti
3. Memberikan dukungan berupa dukungan emosional kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama pada calon pendonor karena calon pendonor sangat berperan penting dalam ibu bersalin, ibu paham dan segera mencari calon pendonor yaitu ibu kandung dan kakak ipar.
4. Mengingatkan ibu kembali untuk selalu memantau kesejahteraan janin dalam kandungan yaitu dengan memantau gerakan janin yang normalnya 10-20x sehari, ibu paham cara memantau kesejahteraan janinnya.
5. Memberikan KIE kepada ibu manfaat brain booster yaitu untuk meningkatkan kecerdasan otak bayi yang bekerja dengan memberikan stimulasi pada gelombang otak bayi dengan music yang berirama lembut, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai manfaat senam hamil yaitu meredakan rasa nyeri dan sakit selama masa kehamilan, mengencangkan otot, meringankan nyeri akibat penambahan beban tulang belakang ibu, meningkatkan kerja jantung dan paru-paru, memperkuat sendi, membantu menghindari penambahan berat badan berlebihan, dan membuat tidur lebih nyenyak

7. Membimbing ibu untuk melakukan senam hamil di rumah, ibu bersemangat untuk melakukannya
8. Menganjurkan ibu untuk rutin mengosumsi buah dan sayur selama kehamilan untuk pemenuhan nutrisi yang baik bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya, ibu bersedia mengikuti anjuran yang diberikan.
9. Mengingatkan ibu untuk rutin minum suplemen yang telah diberikan yaitu SF 1x60 mg, Vitamin C 1x50 mg, Kalk 1 x 500 mg, serta memberitahu ibu untuk minum air putih saat minum obat. Ibu paham dan mau mengikutinya.
10. Menyepakati kunjungan ulang 2 minggu lagi atau sewaktu-waktu ibu mengalami keluhan. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai anjuran.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah mengagendakan kegiatan asuhan pada bulan Januari hingga April 2025. Dimulai dari pengumpulan data, penyusunan proposal, bimbingan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Penulis akan mengasuh Ibu "LM" selama kehamilan trimester ketiga sampai masa 42 hari masa nifas. Jadwal kegiatan asuhan yang diberikan pada Ibu "LM" diuraikan lebih rinci.

Tabel 4

Jadwal Kegiatan Asuhan			
No	Jadwal waktu kunjungan	Rencana asuhan	Implementasi asuhan

1.	Kehamilan Trimester III	Memberikan asuhan kehamilan normal	1. Mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC dan USG ke dokter spesialis kandungan. 2. Memberi KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester III 3. Memberikan konseling tentang untuk melengkapi P4K dan metode kontrasepsi 4. Memberikan bimbingan prenatal yoga 5. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan
2.	Persalinan	Memberikan asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir	1. Memberikan KIE tentang teknik relaksasi pada saat proses persalinan 2. Memberikan ibu support selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri persalinan 4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu 5. Membantu proses persalinan normal sesuai dengan 60 langkah APN 6. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
3.	Nifas Hari ke-1 sampai hari ke-3 post partum	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KNI dan neonatus KF	1. Mengunjungi ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lokia)

			3. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 4. Mengingatkan ibu untuk memperhatikan personal hygiene 5. Membimbing ibu melakukan senam kegel 6. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 7. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir. 8. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari 9. Memberikan bimbingan kepada ibu mengenai cara menyusui yang benar 10. Memberikan KIE untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif
4.	Hari ke-8 sampai hari ke- 28 post partum	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-8 KF 2 dan neonatus KN 2	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda - tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus
5.	Hari ke -29 sampai hari ke- 42 postpartum	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke- 29 KF 3 dan neonatus KN 3	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus

6.	Hari ke-8 sampai hari ke- 28 postpartum	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke- 8 KF 2 dan neonatus KN 2	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan padaneonatus
7.	Hari ke -29 sampai hari ke 42 postpartum	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke- 29 KF 3 dan neonatus KN 3	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Melakukan asuhan kebidanan padaneonatus